





Pengantar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)



DASAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)



Latar belakang/ pendahuluan Kasus-Kasus Kecelakaan Kerja





Ekonomi Bisnis Finansial

Infrastruktur

detikFinance / Energi

Kilang Balongan Kebakaran, **Ombudsman Sebut Peralatan** Pertamina Sudah Tua

Herdi Alif Al Hikam - detikFinance

Rabu, 14 Apr 2021 20:45 WIB



Foto: Pool/Pertamina







3 Karyawan Pabrik Kertas Keracunan Gas dalam Tandom, Satu Tewas Dua Kritis

Sholahudin

Rabu, 26 Mei 2021 - 19:50 WIB







Daerah

Jawa Timur

Internasio

detikNews / Berita

Ledakan di Pabrik Kimia Cilegon, 2 Karyawan Terluka

M Igbal - detikNews

Selasa, 22 Des 2020 17:45 WIB



Kronologi Kebakaran Lapas Tangerang, Api Berkobar Lebih 2 Jam

CNN Indonesia | Rabu, 08/09/2021 10:22 WIB

Bagikan:







Kebakaran Lapas Tangerang. (Foto: Dok. Istimewa)

Jakarta, CNN Indonesia -- Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Tangerang, Banten terbakar, Rabu dini hari (8/9). Akibat kebakaran itu, sedikitnya 41 orang tewas.



CNN TV

Lab Kimia Undip Meledak, Satu Mahasiswa Terluka

| Jumat, 28 Agustus 2020 10:45 wib















Ruang Laboratorium FT Kimia Undip di Kecamatan Tembalang kebakaran pada Kamis (27/8/2020) sekitar pukul 14.30. (Istimewa)

Kronologi Lift Anjlok dari Lantai 5 Proyek RSI Unisma yang Tewaskan 4 Orang

Deni Irwansyah · Selasa, 08 September 2020 - 21:35:00 WIB



Suasana di lokasi kecelakaan kerja proyek pembangunan perluasan RS Unisma Kota Malang, Jawa Timur, Selasa (8/9/2020). (Foto: iNews/Deni Irwansyah)

Trend Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia







(Sumber: BPJS TK Tahun 2018)









Gunung Es/IceBerg

Rp. 1 juta

Rp. 5 Jt – Rp. 50 Jt BIAYA KERUSAKAN ASET YANG TIDAK DIASURANSIKAN

Rp. 3 Jt – Rp 5 Jt BIAYA LAIN YANG TAK DIASURANSIKAN



Pengobatan & perawatan, Ambulance, Polisi

Santunan pihak keluarga

Rumah Sakit

BIAYA LANGSUNG

1. Kerusakan Bangunan

2. Kerusakan alat dan mesin

Kerusakan produk dan bahan material

4. Gangguan dan terhentinya produksi

5. Biaya administrative

Pengeluaran sarana/prasarana darurat

Sewa mesin sementara

Waktu penyelidikan kecelakaan

2. Pembayaran gaji untuk waktu yang hilang

3. Biaya perektrutan dan pelatihan

4. Biaya lembur

Biaya ekstra pengawas

6. Waktu untuk administrasi

 Penurunan kemampuan tenaga kerja yang kembali karena cedera

8. Kerugian Bisnis dan nama baik

BIAYA TIDAK LANGSUNG





DIMULAI

- Mulai dari Diri Sendiri
- Mulai dari Rumah
- Mulai dari sekarang...!

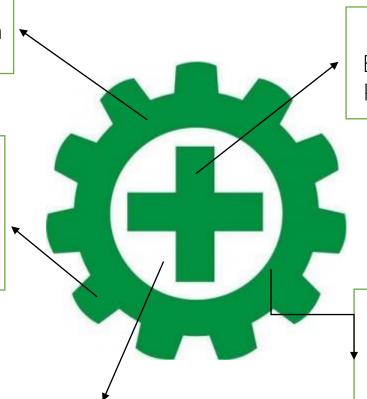


ARTI LAMBANG K3



Roda Gigi: Bekerja dengan kesegaran jasmani dan rohani

Sebelas Gerigi Roda : Sebelas Bab Dalam Undang-Undang No 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja



Palang: Bebas dari Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK)

> Warna Hijau: Selamat, Sehat dan Sejahtera

Warna Putih: Bersih dan Suci



Pengertian KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA



Segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Sumber:

Peraturan pemerintah No. 50 Tahun 2012, tentang penerapan SMK3 pada 1 ayat 2

PERLINDUNGAN TENAGA KERJA

PASAL 27 (2) UUD 1945

UU KESELAMATAN KERJA NO. 1 / 1970

UU KETENAGAKERJAAN NO. 13 / 2003

PERATURAN PELAKSANAAN

-P.P - PERMEN/KEPMEN - SE

UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja



Mewajibkan kepada seluruh tempat kerja untuk:

- Melaksanakan ketentuan dan syarat K3 sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memastikan semua potensi bahaya telah dikendalikan secara aman
- Menjelaskan kepada para pekerja tentang potensi bahaya yang ada dan cara menghidari terjadinya kecelakaan
- Membentuk Lembaga K3, menempatkan Personel K3.
- Menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3)



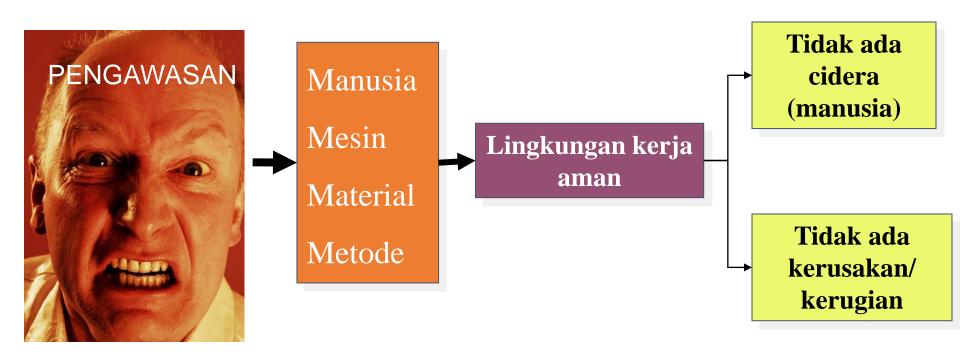


Pasal 86

- 1) Setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:
 - a. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. Moral dan kesusilaan
 - c. Perlakuan yang seuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama.
- 2) Untuk melindungi keselamatan pekerja guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal >pelaksanaan K3 diseluruh tempat kerja.
- 3) Perlindungan sebagaimana pada ayat (1) dan ayat (2) dilaksanakan dengan peraturan perundangan yang berlaku.



TUJUAN KESELAMATAN KERJA





PRINSIP K3

- Setiap pekerjaan bisa dilakukan dengan selamat
- Kecelakaan pasti ada sebabnya
- Penyebab kecelakaan <u>harus</u> dicegah/ditiadakan



PENTINGNYA K3



- Menyelamatkan pekerja, dari : sakit, kesedihan, kehilangan masa depan, kehilangan gaji/nafkah
- Menyelametkan keluarga, dari : kesedihan, masa depan yg tak menentu, kehilangan pendapatan
- Menyelametkan tempat kerja, dari :

kehilangan tenaga kerja, pengeluaran biaya akibat kecelakaan, kehilangan waktu karena terhenti kegiatan, melatih atau mengganti karyawan yang celaka, bahkan bisa sampai terhentinya produksi

KECELAKAAN KERJA



Adalah suatu kejadian yang:

- Tidak direncanakan
- Tidak diinginkan
- Tidak diduga
- Terjadi kapan saja
- Dimana saja
- Menimpa siapa saja



KERUGIAN AKIBAT KECELAKAAN



- KERUGIAN NON EKONOMIS
- ➤ Dari aspek manusia
 - Terhadap pekerja
 - Di luar pekerja
 - Terhadap manajemen
- ➤ Lingkungan
 - Pencemaran Lingkungan
 - Gangguan terhadap kehidupan masyarakat

KERUGIAN AKIBAT KECELAKAAN



KERUGIAN EKONOMIS

- A. Biaya langsung (Direct Cost)
 - Biaya P3K
 - Biaya Pengobatan
 - Biaya perawatan
 - Biaya Pemeriksaan
 - Biaya Dokter
 - Biaya Transport

KERUGIAN AKIBAT KECELAKAAN



B. BIAYA TIDAK LANGSUNG (Indirect cost)

- Kehilangan waktu
- Upah selama waktu kerja hilang
- Biaya tenaga kerja pengganti
- Menurunnya produktivitas
- Menurunnya kualitas produksi
- Biaya Pelatihan
- Biaya tambahan waktu kerja
- Dampak ekonomi keluarga

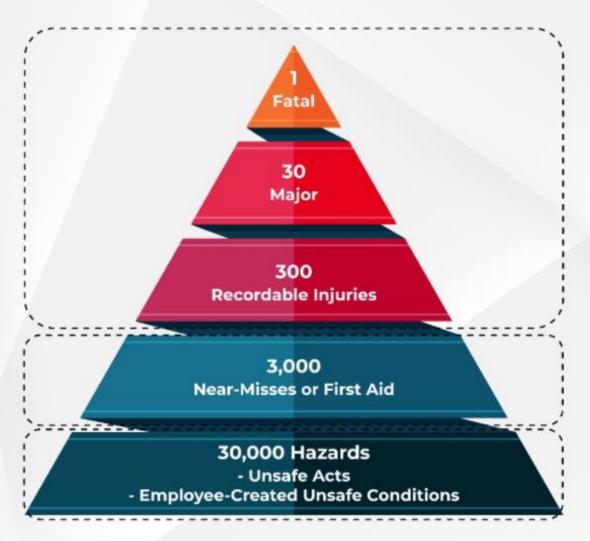
JENIS-JENIS KECELAKAAN

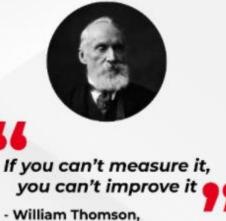


- Terjatuh/tergelincir
- Terpukul
- Terbentur
- Terjepit
- Terkena aliran listrik
- Kemasukan benda
- Tertusuk benda tajam
- dll



Piramida Kecelakaan Kerja





Lord Kelvin



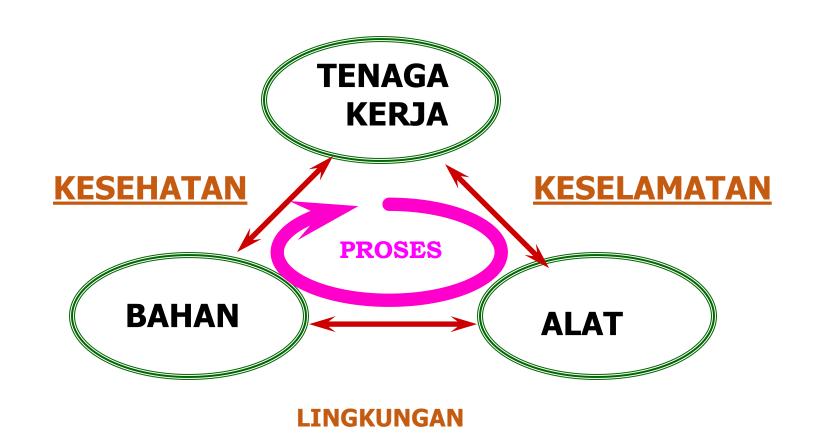
Herbert William Heinrich

Lahir : 1886, Bennington, Vermont, Amerika

Meninggal: 22 Juni 1962

Buku : Industrial Accident Prevention

FAKTOR-FAKTOR ANCAMAN RISIKO KECELAKAAN KERJA



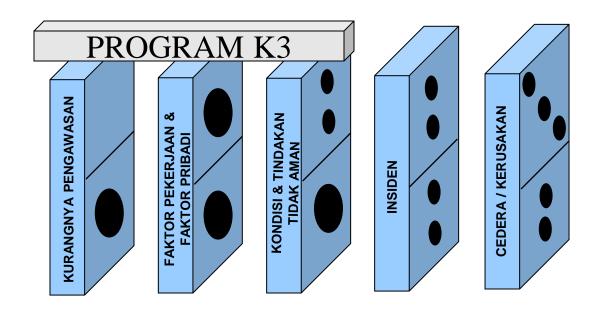


BISA TERJADI KECELAKAAN 222

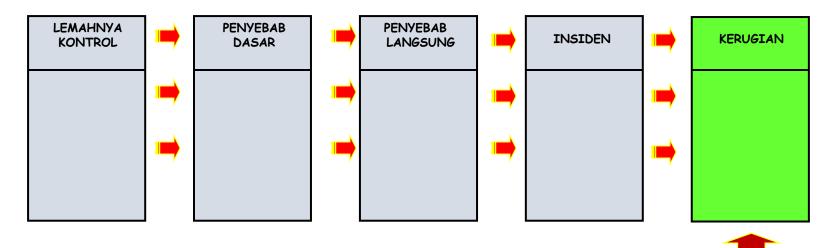
PENYEBAB KECELAKAAN



TEORI DOMINO

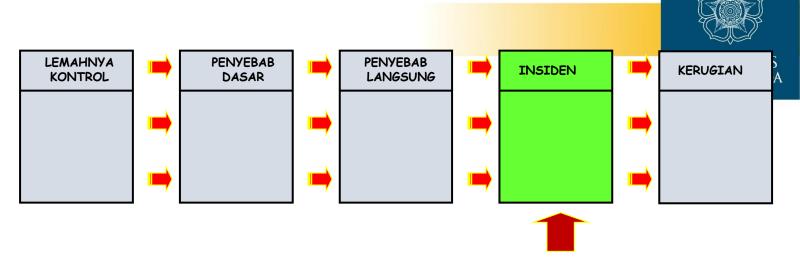




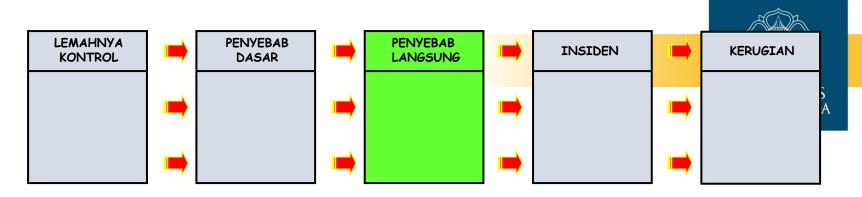


KERUGIAN

- MANUSIA
- PERALATAN
- MATERIAL
- LINGKUNGAN

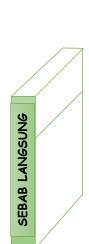


- □ STRUCK AGAINST □ menabrak/bentur benda diam/bergerak
- ☐ STRUCK BY ☐ terpukul/tabrak oleh benda bergerak
- ☐ FALL TO ☐ jatuh dari tempat yang lebih tinggi
- ☐ FALL ON ☐ jatuh di tempat yang datar
- □ CAUGHT IN □ tusuk, jepit, cubit benda runcing
- ☐ CAUGHT ON ☐ terjepit,tangkap,jebak diantara obyek besar
- □ CAUGHT BETWEEN □ terpotong, hancur, remuk
- □ CONTACT WITH □ listrik, kimia, radiasi, panas, dingin
- □ OVERSTRESS □ terlalu berat, cepat, tinggi, besar
- ☐ EQUIPMENT FAILURE ☐ kegagalan mesin, peralatan
- □ EVIRONMENTAL RELEASE □ masalah pencemaran



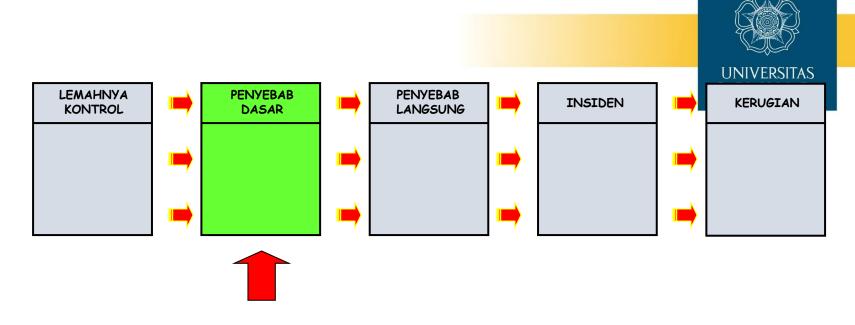
PERBUATAN TAK AMAN

- □ Operasi Tanpa Otorisasi
- ☐ Gagal Memperingatkan
- ☐ Gagal Mengamankan
- ☐ Kecepatan Tidak Layak
- Membuat Alat Pengaman Tidak Berfungsi
- ☐ Pakai Alat Rusak
- ☐ Pakai APD yg Tidak Layak
- □ Penempatan Tidak Layak
- Mengangkat Tidak Layak
- □ Posisi Tidak Aman
- □ Bercanda, Main-main
- ☐ Mabok Alkohol, Obat
- ☐ Gagal Mengikuti Prosedur



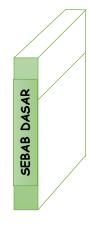
KONDISI TAK AMAN

- ☐ Pelindung/Pembatas Tidak Layak
- ☐ Apd Kurang, Tidak Layak
- □ Peralatan Rusak
- ☐ Ruang Kerja Sempit/Terbatas
- □ Sistem Peringatan Kurang
- □ Bahaya Kebakaran
- □ Kebersihan Kerapian Kurang
- □ Kebisingan
- □ Terpapar Radiasi
- □ Temperatur Extrim
- □ Penerangan Tidak Layak
- □ Ventilasi Tidak Layak
- ☐ Lingkungan Tidak Aman



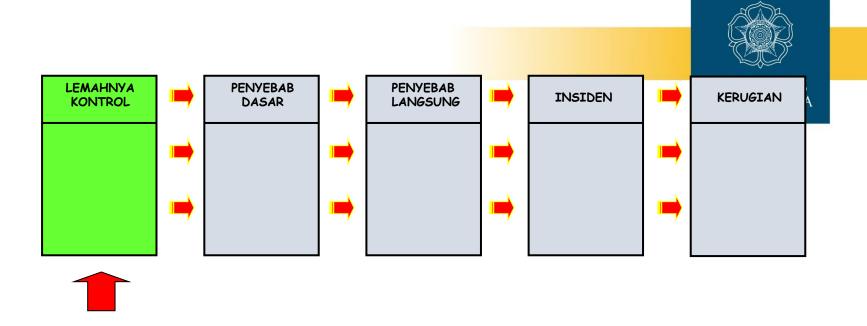
FAKTOR PRIBADI

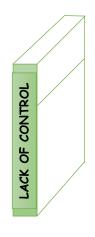
- ☐ Kemampuan fisik atau Fisiologi tidak layak (kurang sehat)
- ☐ Stress Fisik Atau Phisiologi
- ☐ Stress Mental
- ☐ Kurang Pengetahuan dan keahlian
- Kurang Motivasi



FAKTOR KERJA

- ☐ Pengawasan / Kepemimpinan
- Engineering
- Pengadaan (Purchasing)
- Kurang Peralatan
- Maintenance
- Standar Kerja
- □ Salah Pakai/Salah Menggunakan





LEMAHNYA PENGENDALIAN

- □ Program Tidak Sesuai
- ☐ Standard Tidak Sesuai
- Kepatuhan Terhadap Standar

PEMERIKSAAN KECELAKAAN



Tujuan dilakukan pemeriksaan kecelakaan:

- Mencari penyebab dari terjadinya kecelakaan tersebut
- Memberikan rekomendasi / tindakan untuk koreksi dari penyebab tersebut di atas
- Memberikan tindakan pencegahan terhadap kecelakaan tersebut

tidak terjadi kecelakaan yang sama atau sejenis

PEMBINAAN K3



Pembinaan K3, dapat dilakukan antara lain dengan :

- A. Penyuluhan, dapat berupa:
 - ceramah-ceramah K3
 - pemasangan poster-poster K3
 - pemutaran film/slide K3
- B. Safety Talk (Toolbox Meeting)Dilakukan setiap awal gilir kerja/shif
- C. Safety Training
 - Pelatihan penggunaan peralatan kesl. Kerja
 - Pelatihan pemadam kebakaran
 - Pelatihan pengendalian keadaan darurat
 - Pelatihan P3K



PEMBINAAN K3, Lanjutan 1.....



- D. Safety Inspection
 - Inspeksi rutin
 - Inspeksi berkala
 - Inspeksi K3 bersama, dll
- E. Safety Investigasi
 Investigasi terhadap kejadian berbahaya/hampir kecelakaan
- F. Safety Meeting
 Suatu pertemuan yang membahas hal-hal yg
 berkaitan dgn permasalahan K3
- G. Safety audit
- H. Pemantauan Lingkungan Kondisi Kerja



PEMBINAAN K3, Lanjutan 2



- I. Penyedian Alat-Alat Perlengkapan K3
 - Alat Pelindung Diri
 - Alat Perlengkapan K3
- J. Organisasi atau Tim K3
- K. Program K3 Tahunan
 Berguna sbg evaluasi pelaksanaan K3 yang telah diterapkan (dpt sbg monitoring)
 Unsur-unsur program K3 :
 - Kebijakan/Policy K3
 - Tanggung Jawab K3
 - Rasa Keterlibatan
 - Motivasi

Salety Vs Hea

1. Safety Hazard

- Mechanic
- Electric
- Kinetic
- Substances → Flammable
 - Explosive
 - Combustible
 - Corrosive

Accidental release

2. Konsekuensi

- Accident \rightarrow Injuries
- Mayor

Minor

- **Fatal**
- Assets \rightarrow Damage
- Mendadak, dramatis, bencana (Sudden Reaction)

3. Konsentrasi kepedulian

- Process
- Equipment, facilities, tools
- Working practices
- Guarding
- Pengalaman
- Karir lapangan + pelatihan

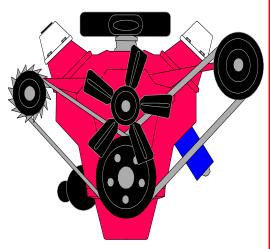
 Titik berat pd kerusakan asset,

fatality

- Sepertinya urgen (bahaya mendadak)
- Prinsip pendekatan
 - Pengkajian resiko
 - Utk memperkecil resiko

1. Health Hazard

- Physic
- Chemical
- Biologic
- **Ergonomics**
- Psychosocial



2. Konsekuensi

 Terpapar → kontak → penyakit mendadak, menahun, kanker dan dampak terhadap masyarakat umum (Prolonged Reaction)

3. Konsentrasi kepedulian

- Environment (bahan Titik berat pd pencemar)
- Exposure
- Work hours
- PPE
- Pendidikan
- Karir jab. Sesuai pendidikan

- bahaya tersembunyi
- Sepertinya kurang urgent (laten)
- Prinsip pendekatan
 - Pengkajian kepaparan
 - Utk memperkecil kepaparan





Thank You